

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari data observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berkenaan dengan Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Model Palembang penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah peneliti : 1. Bagaimana Perencanaan Program Sistem Kredit Semester di MAN 3 Model Palembang. 2. Bagaimana Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester di MAN 3 Model Palembang. 3. Bagaimana Evaluasi Program Sistem Kredit Semester di MAN 3 Model Palembang. Adapun hasil penelitian dituangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Model Palembang

Dari hasil penelitian, peneliti ingin menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pelaksanaan SKS di MAN 3 Model Palembang.

Dalam Landasan Teori BAB II tentang pengertian SKS yang mengartikan bahwa SKS ialah bentuk penyelenggaraan pendidikan dimana peserta didik menentukan jumlah beban belajar serta mata pelajaran yang akan diikuti tiap semester di satuan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, maupun kemampuan atau kecepatan belajar. Hal tersebut sama seperti yang dikatakan oleh Kepala Program SKS MAN 3 Model Palembang yaitu Ibu Hj Dewi Ratna M.Pd bahwa SKS adalah program yang peserta

didiknya menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang akan diikuti disetiap semesternya dan dipertegas oleh pernyataan bahwa :

“SKS ialah program yang peserta didiknya menentukan sendiri jumlah beban belajarnya dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri”¹

Dilanjutkan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj Komariah Hawa M.Pd beliau mengatakan Bahwa :

program SKS ini sebenarnya sudah ada pada masa kepala sekolah sebelumnya, namun pada saat itu nama programnya Akselerasi namun pada tahun 2016 pemerintah mencabut izin Akselerasi, namun ketika saya menjabat di MAN 3 saya mulai kembali untuk membuka program itu yang sekarang disebut Program SKS yang hamper sama dengan Program Akselerasi. Seperti biasanya administrasi yang dilakukan yaitu melapor kepada pemerintah daerah (KEMENAG) bahwa sekolah kita akan mengadakan program tersebut dan melampirkan beberapa berkas yang diperlukan seperti Surat Izin Pelaksanaan Program SKS yang dari pemerintah pusat, setelah itu selesai, saya langsung berkordinasi dan memberitahu kepada guru dan masyarakat disekolah perihal mengenai akan dibukanya kelas SKS ini, pada saat rapat saya memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program SKS ini, baik dari perencanaannya dan pelaksanaannya, setelah dari itu saya langsung kordinasi kepada Kepala Program SKS untuk menyusun perencanaan mengenai Program SKS baik dari Perangkat Pembelajaran, Sarana dan Prasarana serta Tenaga Pendidik yang disiapkan untuk mnegajar di kelas SKS nantinya, setelah berkordinasi dengan Kepala Program SKS kami langsung mengadakan rapat seperti biasanya untuk tahun ajaran baru yaitu memberikan tugas kepada guru mana saja yang menerima tugas untuk mengajar di kelas SKS. Sebelumnya saya juga memberikan gambaran mengenai pelaksanaan perogram SKS sehingga nantinya guru yang menagajar dapat bisa sesuai dengan pedoman yang di terapkan dalam pelaksanaan program SKS.²

¹ Hj Ratna Dewi M.Pd, “Wawancara dengan Ketua Program SKS di MAN 3 Model Palembang” (Palembang, 22 Juni 2020, Pukul 08.30 WIB).

² Hj Komariah Hawa M.Pd, *op. cit.*

Dengan arti SKS ialah sistem dalam pendidikan, dimana peserta didik menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti tiap semester di satuan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan atau kecepatan belajar.

Penyelenggaraan SKS di MAN 3 Model Palembang tentang persiapan atau rancangan pelaksanaan SKS saya mewawancarai Kepala Program SKS yaitu Ibu Hj Ratna Dewi M.Pd Beliau menegaskan :

yang melakukan persiapan ini yaitu Kepala Sekolah, Ketua Program SKS, Guru, dan Pembimbing Akademik, pada Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan diantaranya kepala sekolah mengajukan ijin kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Ketua Program SKS mendalami konsep SKS, tugas Guru dan Pembimbing Akademik memahami konsep SKS, untuk Tahap yang kedua Kepala Sekolah melakukan sosialisasi eksternal kepada seluruh keluarga sekolah, untuk Ketua Program SKS tugasnya menghimpun perangkat pembelajaran, sedangkan untuk Guru dan PA menyiapkan perangkat pembelajaran, untuk Tahap terakhir yaitu pelaksanaan Kepala Sekolah mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan, Ketua Program SKS tugasnya menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sedangkan Guru dan Pembimbing Akademik bertugas untuk melaksanakan pembelajaran³.

Perkataan diatas ialah kurang lebih rancangan pelaksanaan SKS yang dijelaskan oleh Kepala Program SKS. Sebelum menerapkan SKS banyak hal yang mesti dilakukan. Ada yang turut andil selain guru mata pelajaran dalam implementasi SKS serta penyusunan rancangan pelaksanaan SKS yaitu Pembimbing Akademik yang memiliki tugas merancang layanan.

³ Hj Ratna Dewi M.Pd, *op. cit.*

Selaku Pembimbing Akademik harus merancang program konsultasi, dan menyiapkan perangkat layanan serta konsultasi bimbingan. Untuk tahap pelaksanaan layanan dan bimbingan, menganalisis hasil layanan dan bimbingan, menindak lanjuti serta melaporkan hasil layanan. Ditegaskan dengan hasil wawancara dengan Pembimbing Akademik beliau mengatakan :

saya selaku Pembimbing Akademik juga mempunyai tugas yang harus dilaksanakan selama pelaksanaan tugas kami antara lain merancang program layanan, merancang program konsultasi, dalam awal pelaksanaan kami harus menyiapkan perangkat layanan dan konsultasi bimbingan sedangkan untuk tahap pelaksanaan kami melaksanakan layanan dan bimbingan, menganalisis hasil layanan dan bimbingan, menindak lanjuti dan melaporkan hasil layanan kami, kurang lebih seperti itu kegiatan kami selaku Pembimbing Akademik.⁴

Ibu Ida Laili, M.Pd selaku guru yang mengajar di SKS menambahkan tentang beban belajar merupakan beban belajar yang harus ditempuh berjumlah 306 jam pelajaran (JP), yang dilaksanakan secara bervariasi dan waktu belajar fleksibel. Jadi, dalam persiapan pelaksanaan SKS ini dibutuhkan kerja sama antara pihak sekolah baik dari Kepala Sekolah, Kepala Program SKS, PA dan semua guru MAN 3 Model Palembang, yang semua pihak mempunyai tugas masing-masing.

⁴ Naila M.Pd, "Wawancara dengan Wali Kelas Program SKS di MAN 3 Model Palembang" (Palembang, 13 Juli 2020, Pukul, 09.00 WIB).

Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah mempersiapkan dan menyamakan persepsi warga madrasah tentang SKS, sosialisasi eksternal kepada masyarakat, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan.

Kepala Program SKS, mendalami dan memahami konsep SKS, menghimpun dokumen perangkat pembelajaran dan penilaian, dan menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Sedangkan untuk Guru mulai dari menyiapkan menyusun Silabus dan RPP sampai dengan melaksanakan pembelajaran.

Tabel. 13 Triagulasi

Perencanaan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di MadrasahAliyah
Negeri (MAN) 3 Model Palembang

Pertanyaan	Objek Penelitian	Dokumentasi	Wawancara	Observasi
Bagaimana perencanaan program SKS di MAN 3 Model Palembang	MAN 3 Model Palembang	Buku Pedoman Pelaksanaan, perangkat pembelajaran Program SKS, MAN 3 Model Palembang	Perencanaan pada guru diawali dengan membuat silabus dan RPP sesuai kurikulum 2013 berbasis	Peneliti melihat Buku Pedoman, perangkat pembelajaran Pelaksanaan Program SKS di MAN 3 Model Palembang

			SKS di rapat kerja guru	
--	--	--	----------------------------	--

Dapat disimpulkan bahwa Dalam perencanaan program SKS ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

- a. pengarahan dari kepala sekolah mengenai apa saja yang harus disiapkan dalam pelaksanaan program SKS
- b. Pemilihan guru Mata Pelajaran untuk kelas yang menerapkan program SKS
- c. Kepala sekolah memanggil asesor untuk melakukan pelatihan dalam pelaksanaan program SKS
- d. Guru mapel membuat perangkat pembelajaran untuk kelas SKS sesuai dengan instruksi pelatihan

2. Pelaksanaan Program SKS di MAN 3 Model Palembang

Setelah diadakanya perencanaan mengenai program SKS di MAN 3 Palembang, selanjutnya pihak sekolah melakukan pelaksanaan program SKS yaitu dengan mengimplementasikan rancangan yang telah dirapatkan pertama oleh pihak sekolah dan jajaran pendukung dalam perencanaan program SKS ini.

Dalam pelaksanaan program SKS ini guru mata pelajaran sangat berperan karena mereka yang langsung turun langsung menerapkannya. Ditegaskan dengan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas SKS Ibu Ida Laili, M.Pd beliau mengatakan :

saya sebagai guru dalam rancangan pelaksanaan SKS di sekolah ini juga mempunyai andil yang cukup besar karena guru lah yang mengimplementasikan sistem SKS ini kepada siswa, tugas saya selaku guru memahami konsep SKS, mempelajari dan membahas draft dokumen, menyusun K1-KD sesuai struktur kurikulum, merancang silabus dan RPP, menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, menganalisis hasil belajar, dan melaporkan penilaian kompetensi.⁵

Sebelum terjadi pandemi covid 19 yang melanda dunia proses belajar mengajar tetap dilakukan seperti biasa dilakukan dikelas dari pagi smpe siang seperti biasanya, namun untuk dikelas Program SKS setelah pulang sekolah mereka lanjut lagi belajar tambahan smpe sore, hal ini merupakan program dan fasilitas yang diberikan sekolah guna untuk dapat menyelesaikan materi belajarnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hj Ratna Dewi M.Pd melalui wawancara beliau mengatakan :

sebelum terjadi pandemic sekolah menerapkan proses belajar mengajar seperti biasanya dari pagi sampai siang dan dilanjut lagi dri siang smpe sore khusus untruk kelas SKS, namun setelah terjadi pandemi seperti ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan mengenai proses belajar mengajar secara online maka pihak sekolah dari hasil rapat memutuskan bahwa sekolah mengadakan proses belajar mengajar melalui E-Learning dan Daring, oleh karena itu seluruh guru mata pelajaran harus mempersiapkan materi ajar dll untuk proses belajar mengajar terkhusus di kelas program SKS, walaupun dengan belajar secara E-learning dan Daring proses belajar mengajar di kelas SKS tetap berjalan seperti biasanya sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan diawal.⁶

⁵ Ida Laila M.Pd, "Wawancara dengan Guru Program SKS di MAN 3 Model Palembang" (Palembang, 2020).

⁶ Hj Ratna Dewi M.Pd, *op. cit.*

Kemudian di tegaskan kembali oleh guru yang mengajar di SKS Ibu

Ida Laili, M.Pd beliau mengatakan :

“pada pandemic seperti ini saya sebagai guru harus menyiapkan materi sesuai dengan materi ajar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan Daring proses belajar mengajar tetap dilaksanakan, dengan menggunakan Daring saya menjelaskan materi ajar kepada siswa dan setelah itu saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan. Namun banyak siswa yang dikelas SKS ini banyak sudah mempelajari sendiri materi yang diajarkan sehingga pada saat proses belajar mengajar hanya membantu mereka yang kurang paham saja mengenai materi pelajaran.⁷

Di dalam Pelaksanaan Program SKS wali kelas juga mendapati peran yang sangat berpengaruh karena beliau selalu melihat perkembangan siswanya seperti yang di kemukakan oleh Ibu Naila M.Pd beliau menerangkan bahwa :

saya sebagai wali kelas harus selalu aktif dalam memantau perkembangan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar, biasanya saya selalu mengawasi apabila ada siswa saya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan juga saya selalu mendapat laporan apabila ada salah satu siswa saya yang terlambat mengumpulkan tugas, kalau sudah begitu saya langsung menghubungi siswanya secara langsung untuk menanyakan perihal tersebut sehingga mereka langsung segera menyelesaikan tugas yang mereka belum kerjakan. Apalagi dengan kondisi seperti sekarang yang proses belajar mengajar dengan menggunakan metode daring sehingga pastinya akan selalu banyak tugas yang diberikan oleh guru mapel masing-masing, saya selalu menanyakan dan memberikan motivasi kepada siswa saya sehingga mereka tetap semangat dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru mapel. Tetapi disaat

⁷ Ida Laila M.Pd, *op. cit.*

seperti ini saya juga selalu mendapat keluhan dari siswa seperti susah nya sinyal dikarenakan sekarang mereka berada didaerah masing-masing. Dengan hal ini juga saya selalu meminta pertimbangan kepada guru mapel apabila ada siswanya yang mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas pada mapel yang diajarkan.⁸

Dengan kondisi seperti ini membuat guru dan siswa memang sulit untuk belajar mengajar dengan tatap muka, tapi dari pihak sekolah telah memfasilitasi dengan membuat pembelajaran secara online. Dari proses belajar mengajar yang sekarang saya juga telah mewawancarai beberapa siswa mengenai pelaksanaan program SKS ini, seperti yang dikemukakan oleh M Fakhri Alfajri selaku siswa di Kelas SKS :

sebelum terjadi pandemi seperti ini proses belajar mengajar dilakukan secara langsung, guru sebagai fasilitator sebagai tempat kami bertanya jika materi ada yang belum kami pahami, kami sebagai siswa menerima pelajaran sesuai dengan silabus yang diberikan oleh guru, dengan fasilitas yang diberikan sekolah membantu kami dalam proses belajar mengajar. Namun setelah pandemi ini kami melakukan proses belajar mengajar melalui Daring dan kami juga tetap belajar sendiri untuk menyelesaikan materi pelajaran sehingga bisa menyelesaikan materi ajar di KBM. Dengan menggunakan Daring proses belajar mengajar bisa sedikit santai karena di kerjakan di rumah masing masing, ketika ada materi yang kurang jelas kami bisa langsung menanyakan kepada guru mapel secara personal sehingga kami bisa langsung memahami materi tersebut.⁹

Dari hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan mengenai Pelaksanaan Program SKS di MAN 3 Model Palembang sudah berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program SKS yang dikeluarkan oleh

⁸ Naila M.Pd, *op. cit.*

⁹ M Fakhri Alfajri, "Wawancara dengan Siswa di MAN 3 Model Palembang" (Palembang, 13 Juli 2020, Pukul, 15.50 WIB).

pemerintah. Dengan kondisi pandemi seperti sekarang juga pihak sekolah juga tetap memfasilitasi dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan program SKS berjalan sesuai dengan yang direncanakan pada awal perencanaan program SKS ini.

Tabel .14 Triagulasi

Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3

Model Palembang

Pertanyaan	Objek Penelitian	Dokumentasi	Wawancara	Observasi
Bagaimana pelaksanaan program SKS menurut Ibu	MAN 3 Model Palembang	Perangkat pembelajaran untuk kelas SKS MAN 3 Model Palembang	SKS itu merupakan program yang peserta didiknya memilih sendiri beban belajar sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa itu sendiri	Melihat proses belajar mengajar di kelas SKS, Melihat Buku Pedoman Pelaksana program SKS di MAN 3 Model Palembang

Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan program SKS di MAN 3 Palembang dilaksanakan seperti proses belajar seperti biasanya, akan tetapi pada kelas yang menerapkan program SKS terdapat jam tambahan yaitu pada sore hari. Pada proses belajar, guru membuat modul untuk dipelajari oleh siswa, bagi siswa yang telah memahami materi dari modul yang diberikan siswa bisa melaksanakan Ulangan Harian (UH). Bagi siswa yang mampun menyelesaikan materi pembelajaran yang cepat maka siswa juga bisa dengan cepat menyelesaikan pendidikanya di sekolah

3. Evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Model Palembang

Evaluasi merupakan hal yang diperlukan untuk mengetahui sebagaimana perkembangan dan kemajuan dari program yang kita jalankan, evaluasi juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk menjadikan program kedepannya akan lebih baik lagi.

Di MAN 3 Model Palembang dalam Pelaksanaan Program SKS Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari sistem yang diterapkan apakah sesuai dengan yang diharapkan pada saat melakukan perencanaan, dengan evaluasi inilah pihak sekolah dapat mengetahui bagaimana perkembangan dari program yang dijalankan apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj Komariah Hawa M.Pd beliau mengatakan :

evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari program yang dijalankan, evaluasi biasanya diadakan dalam rapat semesteran khususnya untuk kelas SKS, didalam rapat tersebut dibahas mengenai segala aspek yang bersangkutan tentang pembelajaran di SKS dengan tujuan akhirnya dapat menjadikan program ini berjalan dengan baik lagi dan sesuai dengan yang diharapkan. Biasanya Kepala Program selalu berkordinasi dengan saya untuk memonitoring bagaimana pelaksanaan program SKS ini dengan kata lain saya juga mengetahui perkembangan dari pelaksanaan program SKS ini sehingga jikalau nantinya ada yang harus diambil kebijakan untuk kelancaran program SKS ini bisa saya langsung kordinasikan dengan guru dan ketua program SKS.¹⁰

Dalam evaluasi hal yang sangat ditekankan oleh sekolah yaitu mengenai tentang proses pembelajaran, karena di dalam proses pembelajaran ini sangat dibutuhkan karena dalam pelaksanaan program SKS proses pembelajaran menjadi tolak ukur sukses tidaknya program ini berjalan atau tidak. Oleh sebab itu selalu ada perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi dapat di terima oleh siswa dengan baik dan mudah dipahami, sehingga kepala sekolah menekankan kepada guru agar selalu mengkaji tentang perangkat pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kaidah yang diterapkan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas SKS ini.

Selanjutnya juga ditambahkan oleh kepala Program SKS Ibu Hj Ratna Dewi M.Pd beliau mengemukakan :

¹⁰ Hj Komariah Hawa M.Pd, *op. cit.*

dalam melakukan evaluasi pihak sekolah juga selalu berkonsultasi dengan sekolah yang menjadi acuan pelaksanaan program SKS yaitu sekolah di Jawa, hal itu dilakukan sebulan sekali yaitu mendatangkan langsung dari Jawa untuk memantau bagaimana perkembangan program SKS di MAN 3 Palembang, berhubung sekarang sedang terjadi pandemic seperti ini sehingga konsultasi yang kami lakukan melakukan sistem online untuk memberikan perkembangan mengenai program yang kami jalankan. Saya selaku kepala program selalu melihat laporan dari wali kelas mengenai bagaimana pelaksanaan program SKS ini sehingga nantinya bisa ketika diakhir semester ada rapat mengenai program SKS ini. Didalam evaluasi ini paling hanya perombakan guru mapel yang mengajar di kelas SKS dan fasilitas yang membantu dalam pelaksanaan program SKS.¹¹

Dari pemaparan Kepala Program SKS evaluasi selalu dilakukan dalam satu semester karena untuk melihat perkembangan dari perencanaan awal apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan, dan juga beliau mengatakan bahwa setiap bulannya selalu ada monitoring dari pusat mengenai program SKS ini, sehingga nantinya program SKS ini dapat dijadikan percontohan oleh sekolah lain karena program ini dapat membantu siswa dalam mempermudah menyelesaikan proses pendidikannya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu sekolah selalu memperbaiki sistem dalam pelaksanaan program SKS ini sehingga semakin lebih baik lagi kedepannya

Dilanjutkan oleh wali kelas program SKS Ibu Naila M.Pd beliau mengatakan bahwa :

¹¹ Hj Ratna Dewi M.Pd, *op. cit.*

setiap minggu saya selalu melihat dan memantau perkembangan peserta didik saya dalam menjalankan program SKS ini dan saya juga selalu mendapat laporan dari guru mapel jikalau ada siswa yang telat dalam pengumpulan tugas, pada saat itu saya langsung menghubungi siswa agar segera menyelesaikan tugasnya agar tidak ketinggalan dalam menerima materinya. Dan juga saya punya catatan untuk tiap bulannya agar saya bisa memonitoring dan mengevaluasi bagaimana siswa saya dalam menjalankan proses pembelajaran dikelas. Karena, kelas program SKS ini juga ada penyeleksian. Jadi bagi siswa yang nilainya tidak mencukupi standar yang telah ditetapkan maka siswa tersebut akan dipindahkan ke kelas lainnya dan juga bisa masuk dari kelas lain apabila nilai mereka memenuhi standar. Seperti pada semester ini ada 3 siswa yang keluar dan ada 4 siswa yang masuk ke dalam kelas SKS ini sehingga total siswa di kelas SKS sekarang ada 38 orang.¹²

Tabel. 15 Triagulasi

Evaluasi Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3

Model Palembang.

Pertanyaan	Objek Penelitian	Dokumentasi	Wawancara	Observasi
Bagaimana Evaluasi program SKS menurut Ibu	MAN 3 Model Palembang	Data Hasil Wawancara	Evaluasi yang dilakukan oleh sekolah untuk melihat apakah perencanaan yang diawal sesuai dengan	Melihat Perkembangan Nilai Rata-rata Siswa-siswi di MAN 3 Model Palembang.

¹² Naila M.Pd, *op. cit.*

			<p>yang diharapkan, dengan kata lain evaluasi ini dilakukan untuk membuat dan menjadikan program SKS jauh lebih baik lagi dan sehiangga nantinya Sekolah MAN 3 Model Palembang akan menjadi sekolah percontohan untuk pelaksanaan Program</p>	
--	--	--	---	--

			SKS.	
--	--	--	------	--

Dari wawancara yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan di MAN 3 Model Palembang selalu dilakukan tiap bulan dan tiap semesternya, dengan melakukan evaluasi tersebut diharapkan agar sistem program SKS lebih baik lagi kedepannya sehingga bisa dijadikan percontohan oleh sekolah lain di Palembang. MAN 3 Model Palembang terus melanjutkan program SKS ini di tahun ajaran baru, dengan demikian sekolah MAN 3 Model Palembang tetap meneruskan program SKS dengan terus selalu memperbaiki sistem pembelajarannya dengan selalu berpatokan kepada sekolah yang telah dulu melaksanakan program SKS tersebut sehingga di akhir nantinya sekolah MAN 3 Model Palembang akan menjadi sekolah percontohan dengan telah terbuktinya dapat menerapkan program SKS sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Administrasi yang ada di Pendidikan Indonesia.